

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN
PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN
REKAM MEDIS DI PUSKESMAS KADUR**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Ahli Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



Oleh:

TARISHA ANDHEA PRAMESTI
NIM 19134620021

**PROGRAM STUDI DIII PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN
PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN
REKAM MEDIS DI PUSKESMAS KADUR**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

**TARISHA ANDHEA PRAMESTI
NIM 19134620021**

Telah disetujui pada tanggal:
Bangkalan, 8 September 2022

Pembimbing

M. Afif Rijal Husni, S. ST., M.Kes

NIDN. 0721019601

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN PEMINJAMAN DAN PENGEMBALIAN REKAM MEDIS DI PUSKESMAS KADUR

Tarisha Andhea Pramesti, M. Afif Rijal Husni, S. ST., M.Kes

Email : adhea6194@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah berkembang dengan sangat pesat, adanya teknologi dalam dunia bisnis mendukung suatu instansi atau perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Diketahui selama bulan Maret-April terjadi *misfile* 10 berkas rekam medis di Puskesmas Kadur masih menggunakan buku ekspedisi, sering terjadi keterlambatan peminjaman dan pengembalian rekam medis sehingga menyebabkan *misfile*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* untuk menyusun sistem informasi yang baru menggantikan sistem yang lama atau memperbaiki sistem yang telah ada yaitu merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambar suatu sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan menggunakan metode *Prototype*.

Hasil pada desain *user interface* untuk menampilkan gambaran menu *login*, menu utama, petugas, pasien baru, peminjaman, pengembalian dan laporan. Perancangan *user interface* memberikan gambaran berupa *Data Flow Diagram*, *Entity Relationship Diagram*, perancangan basis data berupa tabel relasi, dan spesifikasi data.

Identifikasi kebutuhan desain *user interface* menggunakan unsur 5M dinilai sudah terpenuhi petugas di Puskesmas Kadur sudah mengikuti suatu langkah-langkah yang sesuai dengan SOP peminjaman dan pengembalian rekam medis. DFD yang dibuat memiliki 3 entitas, ERD memiliki 2 buah relasi. Pembuatan *desain user interface* dibuat dengan sederhana menggunakan *Microsoft Office Word 2007*, *Balsamiq Mockups 3*.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Rekam Medis.

**THE DESIGN OF INFORMATION SYSTEM FOR RECORDING AND
BORROWING AND RETURNING MEDICAL RECORD
AT KADUR HEALTH CENTER**

Tarisha Andhea Pramesti, M. Afif Rijal Husni, S. ST., M.Kes

Email : adhea6194@gmail.com

ABSTRACT

The development of information technology is currently growing very rapidly, the existence of technology in the business world supports an agency or company in running its business. It is known that during March-April there was a misfile of 10 medical record files at the Kadur Health Center and still using expedition books, there were frequent delays in borrowing and returning medical records, causing misfiles. The purpose of this study is to design an information system for recording borrowing and returning medical records at the Kadur Health Center.

The type of research used was Research and Development to develop a new information system to replace the old system or improve an existing system, which was a research method that aims to draw an information system for recording borrowing and returning medical records using the Prototype method.

This research leads to a user interface design to display an overview of the login menu, main menu, officers, new patients, loans, returns and reports. The user interface design provided an overview in the form of Data Flow Diagrams, Entity Relationship Diagrams, database design in the form of relation tables, and data specifications.

Based on the results of the study, it is necessary to identify needs that use the 5M element which is considered to have been fulfilled because the officers at the Kadur Health Center have followed the SOP for borrowing and returning medical records. The DFD created has 3 entities, the ERD has 2 relations. Making the user interface design is made simply using Microsoft Office Word 2007, Balsamiq Mockups 3.

Keywords: Borrowing and Returning Medical Records.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi data dikala ini telah bertumbuh dengan amat cepat, terdapatnya teknologi dalam bumi bidang usaha mensupport sesuatu lembaga ataupun industri dalam melaksanakan bisnisnya. Rekam kedokteran ialah arsip yang harus dilindungi kerahasiaannya dengan metode pengurusan peminjaman serta pengembalian rekam kedokteran yang bagus, alhasil terwujud sesuatu kelancaran serta kedisiplinan dalam cara peminjaman serta pengembalian rekam medis di suatu fasilitas pelayanan kesehatan. Dokumen rekam medis yang keluar, dipinjam oleh penderita yang hendak berobat, juru rawat poliklinik, dokter poliklinik, ataupun aparat kedokteran lain yang menginginkan akta rekam kedokteran penderita butuh dicatat dalam novel penjelajahan peminjaman rekam medis penderita alhasil akta rekam kedokteran bisa terkendali dengan baik (Apriliani dkk, 2020).

Pusat Kesehatan Warga merupakan sarana jasa kesehatan yang menyelenggarakan usaha kesehatan warga serta usaha kesehatan perseorangan tingkatan awal, dengan lebih mengutamakan usaha promotif serta melindungi di area kerjanya Puskesmas diatur balik dengan Peraturan Menteri Kesehatan yang baru (KEMENKES RI,2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Jamil (2018) salah satu akibat keterlambatan akta rekam kedokteran ialah penggandaan no rekam medis yang menggapai 50 akta rekam medis, perihal itu terjalin sebab pengerjaan informasi pengembalian akta rekam kedokteran

sedang berbentuk sistem buku petunjuk ialah novel penjelajahan serta pemakaian novel penjelajahan itu sedang belum berdaya guna. Tujuan sistem data ini buat memudahkan aparat dalam pencatatan, peminjaman, pengembalian, mengendalikan serta mengatur rekam kedokteran. Tata cara yang dipakai dalam riset itu ialah waterfall. Hasil dari riset ini merupakan sistem data peminjaman serta pengembalian akta rekam kedokteran yang dipinjam oleh poli buat lekas dikembalikan dan, bisa menolong memudahkan bobot kegiatan aparat filling dengan meminimalisir jumlah keterlambatan dan penggandaan rekam medis.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kadur yang dilakukan pada bulan Desember 2021, sistem pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur masih menggunakan buku ekspedisi dimana masih sering terjadi keterlambatan pencatatan pengembalian dan peminjaman rekam medis dari setiap poli sehingga menyebabkan *misfile* kejadian *misfile* di unit rekam medis Puskesmas Kadur diketahui selama 2 bulan terjadinya *misfile* 10 berkas rekam medis. Berdasarkan tabel terkait dengan rincian dokumen rekam medis dari bulan Maret-April selama 2 bulan yang terjadi *misfile*.

Buat kurangi terdapatnya sebagian hambatan yang terjalin, dibutuhkan sistem data yang berfungsi memperlancar kegiatan pencatatan rekam medis yang sedang dipinjam atau sudah dikembalikan yang memiliki fitur pemberitahuan didalam tampilan form seperti perbedaan warna, kata-kata “belum kembali” dan kata-kata “kembali”.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian mengambil judul “Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur” dan diharapkan dapat menjadi solusi terhadap permasalahan yang dipaparkan.

METODE PENELITIAN

Metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* untuk menyusun sistem informasi yang baru menggantikan sistem

yang lama atau memperbaiki sistem yang telah ada yaitu merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambar suatu sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis dengan menggunakan metode *Prototype*.

HASIL PENELITIAN

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

a. Unsur *Man*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dari unsur *man* diketahui bahwa jumlah petugas di bagian pendaftaran di Puskesmas Kadur yaitu dua orang. Yang satu lulusan bagian perawat sedangkan yang satunya lagi bagian rekam medis.

b. Unsur *Material*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui di bagian pendaftaran pasien Puskesmas Kadur terdapat satu komputer. Berdasarkan hasil observasi *space* yang ada pada komputer masih sangat memungkinkan untuk diaplikasikan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur.

c. Unsur *Machine*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti diketahui bahwa komputer yang tersedia dibagian pendaftaran Puskesmas Kadur berjumlah 1 komputer. Komputer tersebut sudah lama dan akan digunakan sebagai administrasi. Komputer di tempat pendaftaran beroperasi secara lambat serta dibagian *filing* tidak ada komputer.

Kebutuhan unsur *Machine* dalam pembuatan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis sudah tersediannya komputer di Puskesmas Kadur.

d. Unsur *Method*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, Puskesmas Kadur masih menggunakan sistem peminjaman dan pengembalian secara manual yaitu dengan menggunakan buku ekspedisi. Permasalahan yang sering ditemukan di antaranya petugas sering kali tidak mengisi buku ekspedisi peminjaman dan pengembalian rekam medis sehingga jika ada berkas rekam medis yang hilang maka akan mempersulit petugas unit rekam medis untuk mencarinya akan terhambat proses pelayanan. Petugas unit rekam medis sudah mengikuti tata cara *Standar Operasional Prosedur* (SOP) peminjaman dan pengembalian rekam medis yang sudah tercantum di Puskesmas Kadur.

2. Desain *Flowchart* Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

Pembuatan *flowchart* adalah langkah awal dalam pembuatan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur. Pada perancangan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis ini *flowchart* dibuat dengan menggunakan *Microsoft Visio 2007*. Sudah sesuai dengan diagram dan sudah mewakili gambaran sistem peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur. Pembuatan *flowchart* berfungsi untuk mempresentasikan langkah-langkah kegiatan beserta urutannya dengan menghubungkan masing-masing langkah tersebut dengan tanda panah.

Proses peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur dimulai dari *login* kemudian menginputkan data pasien, data petugas, menginputkan data peminjaman dan data pengembalian rekam medis. Data tersebut akan tersimpan otomatis ke dalam *database*. Jika setelah selesai menginputkan data peminjaman, maka sistem akan menampilkan status peminjaman rekam medis. Selanjutnya apabila *User* pencatatan rekam medis telah kembali akan menginputkan data peminjaman dan data pengembalian lalu sistem akan menampilkan status peminjaman dan pengembalian. Hasil dari rekap data peminjaman dan data pengembalian rekam medis akan dicetak sebuah laporan untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas.

3. Desain *Data Flow Diagram* (DFD) Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

Pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD) merupakan pemberian gambaran mengenai aliran data dan informasi dari sistem. *Data Flow Diagram* (DFD) menggambarkan siapa saja yang terlibat dalam sistem informasi dari tahap mulai sampai selesai, dari *Data Flow Diagram* (DFD) yang ada di Puskesmas Kadur sudah sesuai dengan notasi arus sistem serta proses kerja peminjaman dan pengembalian pencatatan rekam medis dibuat terdiri dari DFD Level 0 (*Context Diagram*), dengan menggunakan *Microsoft Visio 2007*.

Context Diagram rancangan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur, memiliki proses yang lebih detail. Hal ini dibuktikan di *Context Diagram* yang memiliki 3 entitas yaitu *Admin, User* dan Kepala Puskesmas dimana dari 3 entitas tersebut mempunyai tugasnya masing-masing.

4. Desain *Entity Relationship Diagram* (ERD) Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

Entity Relationship Diagram (ERD) berisi komponen-komponen entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut yang mempresentasikan seluruh fakta yang ditinjau sehingga dapat diketahui hubungan antara *entity-entity* yang ada dengan atribut-

atributnya. Namun dalam model ini *Entity Relationship Diagram* (ERD) terdapat perubahan dimana menu telepon diganti dengan menu BPJS serta penambahan menu tanggal berkunjung, dari perubahan dan penambahan model tersebut dapat menjelaskan hubungan berdasarkan objek. Berikut merupakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dari sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur.

5. *User Interface* Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

User Interface merupakan serangkaian tampilan grafis yang dapat dipahami oleh pengguna komputer dan diprogram sedemikian rupa sehingga dapat terbaca oleh sistem operasi komputer, dari desain background yang sudah dibuat ada perubahan warna yang lebih tidak terlalu mencolok sesuai dengan ketentuan yang terdapat di Puskesmas Kadur *User Interface* dari sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Kebutuhan Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur (*Man, Material, Machine, Method*)

a. Unsur *Man*

Menurut hasil wawancara penelitian telah dilakukan di Puskesmas Kadur khususnya dibagian rekam medis, terdapat 2 petugas yang satu dibagian

pendaftaran dan satunya berlatar belakang D3 Rekam Medis. Untuk menggunakan sistem informasi ini petugas setidaknya bisa mengoperasikan komputer sehingga nantinya bisa menjalankan dan mengakses sistem informasi tersebut.

Bagi Sidik(2020) faktor man merupakan Sumber Daya Manusia(SDM) ini yang mencakup skills, kebatinan, social and smart. Skills berhubungan dengan keahlian, keahlian serta kemampuan seorang. Spiritual berhubungan dengan agama, ibadah atau kegiatan rohani. Social berhubungan dengan bumi warga ataupun area dekat. Smart berhubungan dengan intelek, dapat pula diucap intelligent.

Berdasarkan unsur *man* terdapat 2 petugas yang satu dibagian pendaftaran dan satunya berlatar belakang Rekam Medis dan petugas belum pernah mengikuti pelatihan.

b. Unsur *Material*

Untuk menganalisis unsur *material* (bahan) yang akan digunakan untuk mengaplikasikan melakukan wawancara mengenai spesifikasi komputer yang ada dibagian pendaftaran. Berdasarkan hasil wawancara di Puskesmas Kadur terdapat 1 komputer dan printer dibagian pendaftaran sistem operasi komputer tersebut menggunakan Windows 10 sehingga sudah mumpuni untuk dapat diaplikasikan sistem informasi.

Menurut Kholifah (2020) modul yang terdiri dari materi separuh jadi(rawa materials) serta materi jadi. Buat dapat memproduksi benda yang bagus

cocok dengan kemauan, tidak hanya diperlukan orang yang pakar di bidangnya pula wajib memakai materi ataupun materi-materi yang bagus serta bermutu.

Puskesmas Kadur khususnya di unit pendaftaran sudah menyediakan komputer sebagai alat untuk administrasi rekam medis dan nantinya juga bisa dimanfaatkan untuk mengaplikasikan.

c. Unsur *Machine*

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti dari segi *machine* mengenai kondisi dan fungsi komputer yang ada dibagian pendaftaran Puskesmas Kadur. Informan menyampaikan bahwa komputer yang ada dibagian pendaftaran sudah lama dan akan digunakan untuk kepentingan administrasi rekam medis. Komputer ditempat pendaftaran beroperasi secara lambat serta dibagian *filig* tidak ada komputer.

Menurut Kholifah (2020) *machine* atau mesin merupakan detail sesuatu perlengkapan yang dipakai buat membagikan keringanan ataupun menciptakan profit yang lebih besar dan menghasilkan kemampuan kegiatan. *Machine* amat dibutuhkan buat mensupport profesi supaya lebih gampang dalam cara pelayanan kesehatan ialah perlengkapan buat jasa. Bagian *filig* merupakan salah satu bagian dalam bagian rekam kedokteran yang berperan menyimpan arsip rekam kedokteran, fasilitator arsip rekam kedokteran buat bermacam keperluannya, proteksi arsip- arsip rekam kedokteran terhadap bahaya rusak fisik

Dengan tersedianya komputer di bagian pendaftaran maka kebutuhan *machine* untuk mengaplikasikan sudah terpenuhi. Keberadaan komputer di unit pendaftaran dapat mempermudah petugas dalam mengatur keluar masuknya berkas rekam medis dengan menggunakan sistem pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis. Komputer yang tersedia di unit pendaftaran Puskesmas Kadur memang di khususkan untuk administrasi rekam medis, sehingga nantinya komputer tersebut juga akan digunakan untuk proses instalasi.

d. Unsur *Method*

Di bagian pendaftaran Puskesmas Kadur sudah tersedian Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk proses pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Menurut Kholifah (2020) *method* merupakan sesuatu aturan metode kegiatan ataupun tata cara yang bagus serta hendak memperlancar jalannya profesi. Suatu tata cara bisa diklaim selaku penentuan metode penerapan kegiatan sesuatu kewajiban dengan membagikan bermacam estimasi pada target, sarana yang ada serta pemakaian durasi, dan duit serta aktivitas upaya.

SOP dapat jadi referensi buat melakukan kewajiban serta profesi cocok dengan tugas dari pekerjaan itu, dengan terdapatnya SOP seluruh aktivitas bisa terancang dengan bagus serta bisa berjalan dengan bagus. SOP bisa didefinisikan sebagai arsip yang menjabarkan kegiatan operasional yang dicoba tiap hari, dengan tujuan supaya profesi itu dicoba

dengan cara betul, pas, tidak berubah- ubah, buat menciptakan produk cocok standard yang sudah diresmikan lebih dahulu..

2. Desain *Flowchart* Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian di Puskesmas Kadur diketahui untuk proses peminjaman dan pengembalian rekam medis masih menggunakan buku ekspedisi manual. Tidak semua poli memiliki buku ekspedisi untuk peminjaman dan pengembalian rekam medis sehingga berkas rekam medis yang keluar dari ruangan *filing* tidak tercatat. Puskesmas kadur belum memiliki rencana *flowchart* untuk sistem informasi.

Menurut Mirwani (2021) *flowchart* (diagram alir) merupakan serangkaian bagan-bagan yang menggambarkan aliran kerja atau proses yang memperlihatkan langkah-langkah dalam bentuk simbol yang dihubungkan dengan panah serta dapat digunakan dengan mudah.

Menurut Ridlo (2017) *flowchart* merupakan gambaran secara grafik dari langkah-langkah prosedur suatu program dan membantu menganalisis untuk memecahkan permasalahan menjadi bagian yang lebih kecil, guna mempermudah penyelesaian suatu masalah yang perlu diajari dan dievaluasi lebih lanjut.

Flowchart dapat memudahkan pembuatan sistem data pencatatan peminjaman serta pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur. *Flowchart* berfungsi untuk menggambarkan bagaimana nantinya

aplikasi yang dirancang berjalan dan bisa mengikuti zaman.

3. Desain *Data Flow Diagram* (DFD) Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

Puskesmas Kadur di ketahui pada proses pendaftaran pasien rawat jalan umum masih menggunakan sistem manual dimana ditulis di buku kunjungan pasien, sehingga proses pelayanan yang diberikan lambat dan informasi yang diberikan kurang efektif. Karena penggunaan buku ekspedisi yang masih manual, Puskesmas Kadur belum memiliki gambaran maupun rancangan *data flow diagram* (DFD).

Cecilia dan Suri (2022) DFD ialah perlengkapan penyusunan sistem yang mengarah pada ceruk informasi dengan rancangan pembusukan bisa dipakai buat deskripsi analisa ataupun konsep sistem yang gampang dikomunikasikan oleh professional sistem pada pengguna ataupun kreator program.

Pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD) berguna untuk merancang sistem informasi pencatatan di Puskesmas Kadur. *Data Flow Diagram* (DFD) menggambarkan suatu aliran data sistem yang berfungsi sebagai alat yang memahami secara jelas didalamnya terlihat keterkaitan antara data-data yang ada. menggunakan *Microsoft Visio 2007*. *Data Flow Diagram* (DFD) rancangan sistem informasi pencatatan di Puskesmas Kadur memiliki 3 entitas luar yaitu *Admin*, *User*, dan Kepala Puskesmas.

4. Desain *Entity Relationship Diagram* (ERD) Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kadur pada proses pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis masih menggunakan buku ekspedisi manual. Setiap poli tidak mempunyai buku ekspedisi untuk peminjaman dan pengembalian rekam medis yang keluar dari *filing* tidak tercatat. Karena penggunaan buku ekspedisi yang masih manual, Puskesmas Kadur belum memiliki gambaran maupun rancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk pembuatan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis.

Riko (2022) *Entity Relationship Diagram* (ERD) merupakan komponen-komponen entitas dan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-atribut mempresentasi seluruh fakta yang ditinjau dan mempermudah dalam pembuatan laporan karena data sudah tersimpan didalam *database*.

Entity Relationship Diagram (ERD) berguna untuk menyusun *database* agar dapat menggambarkan data yang mempunyai relasi dengan *database* yang akan didesain. merancang sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur dibuat menggunakan *Microsoft Visio 2007*.

5. *User Interface* Pada Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kadur diketahui proses pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis masih menggunakan buku ekspedisi manual. Setiap poli tidak mempunyai buku ekspedisi untuk peminjaman dan pengembalian rekam medis yang keluar dari *filing* tidak tercatat. Karena penggunaan buku ekspedisi yang masih manual, Puskesmas Kadur belum memiliki gambaran maupun rancangan *user interface* atau antarmuka pengguna yang biasanya digunakan sebagai rancangan tampilan sistem.

Menurut Nurafni (2021) *User Interface* suatu cara program dan penggunaan untuk berinteraksi. Dalam memiliki fungsi untuk menghubungkan berbagai informasi antara pengguna dan sistem operasi, sehingga komputer bisa digunakan.

Desain *user interface* dapat memudahkan dalam pengguna dalam menggunakan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur. Desain *user interface* perlu dibuat sederhana agar petugas dapat mudah memahami cara penggunaan sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi & efektivitas dalam pelayanan pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Dalam memenuhi pembuatan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medis di Puskesmas Kadur yang mana didalamnya terdapat beberapa unsur diantaranya yaitu :

1) Unsur *Man*

Kebutuhan unsur *Man* di Puskesmas Kadur terdapat 2 petugas yang satu dibagian pendaftaran dan satunya berlatar belakang D3 Rekam Medis.

2) Unsur *Material*

Unsur *Material* sudah terpenuhi dengan adanya *hardware* dan *software* di bagian pendaftaran terdapat 1 komputer dan printer sudah menggunakan sistem operasi komputer tersebut menggunakan windows 10 sehingga sudah mumpuni untuk dapat diaplikasikan sistem informasi.

3) Unsur *Mechine*

Unsur *Mechine* sudah terpenuhi keberadaan komputer di unit pendaftaran dapat mempermudah petugas dalam mengatur keluar masuknya berkas rekam medis dengan menggunakan sistem pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis.

4) Unsur *Methode*

Unsur *Methode* di Puskesmas Kadur sudah tersedia Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk proses pencatatan peminjaman dan

pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur.

b. *Flowchart* terbagi menjadi *flowchart* manual untuk menggambarkan proses yang dirancang sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis.

c. *Data Flow Diagram* (DFD) rancangan DFD sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis terbagi menjadi level 0. DFD memiliki 3 entitas luar yaitu *Admin*, *User*, dan Kepala Puskesmas.

d. *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis mempunyai 2 buah relasi yaitu : Relasi antara Petugas dengan Peminjaman dan Pengembalian, dan Peminjaman dan Pengembalian dengan db_Pasien.

e. *User Interface* sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis menggunakan *Microsoft Office Word 2007*, *Balsamiq Mockups 3*. Desain *user interface* dibuat sederhana agar petugas dapat mudah memahami cara pengguna sistem informasi pencatatan peminjaman dan pengembalian rekam medis di Puskesmas Kadur

2. Saran

Mengembangkan sistem informasi serupa dengan konsep yang lebih baik, lebih mudah digunakan, dan disesuaikan dengan mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan sebaiknya petugas pelayanan kesehatan khususnya

petugas perekam medis dan informasi kesehatan dapat mengetahui solusi yang dapat diambil sehingga dapat meminimalisir dampak yang akan terjadi dari ketidaklengkapan rekam medis.

DAFTAR PUSTKA

- Cecilia, O., & Suri, M. R. (2022). Analisis Implementasi Diagram Aliran Data Pada Perusahaan Gita Busana. *Skripsi*. Mercubuana: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercubuana.
- Ferry, S. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien pada Puskesmas Abung Pekurun Menggunakan Metode *Prototype*. *Jurnal Mikrotik*. 8(1): 65-73.
- Haryanti, S. (2012). Research And Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *ACADEMIA*. 37(1): 11-26.
- Jamil, N. M., Muna, N., Wijayanti, R. A., & Wicaksono, A. P. (2020). Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Menggunakan Metode *Waterfall* (Studi Kasus Puskesmas Banjarsengon). *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 1(2):94-103.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43/Tahun 2019*. Tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Susanto, F. (2018). Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien pada Puskesmas Abung Pekurun Menggunakan Metode *Prototype*. *Jurnal Mikrotik*. 8(1):65-73.
- Sidik, H. M. (2020). Unsur 9M dalam Kepemimpinan, Keorganisasian dan Kemasyarakatan Sebagai Pengembangan Dari Unsur 5M Manajemen. *SocArXiv. Papers*. DOI, 10.
- Mirwani, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Pola *Flowchart* Terhadap Pembelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Al Manar Medan Johor. *Skripsi*. Sumatera Utara: Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.
- Musyarrofah, T. M., Suyanti., Syahidin, Y., & Sari, I. (2021). Perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit XYZ. *Jurnal Instek Informasi Sains dan Teknologi*. 6(2): 188-197
- Nurafni, A. N., & Muhammad, R. A. (2021). Perancangan *design user interface website* pada pet *shop* Azria di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Barik*. 2(3): 202-216.

Nurmalina, R., & Santoso. (2017).
Perencanaan dan
Pengembangan Aplikasi
Absensi Mahasiswa
Menggunakan Smart Card
Guna Pengembangan Kampus
Cerdas (Studi Kasus Politeknik
Negeri Tanah Laut).*Jurnal
Integrasi*. 9(1): 84-91.

Riko., Senna, H. & Meryana, C.
K.(2022).Sistem Informasi
Administrasi Keuangan
Sekolah Berbasis Java
Desktop. *Jurnal pembelajaran
dan Pengembangan Diri*. 2(3):
553-556.

Ridlo,I.A., (2017). *Pedoman
Pembuatan Flowchart*.
Surabaya: Academia.

Wijaya, H. O. L. (2015). Penerapan
Metode *Waterfall* pada Sistem
Informasi Pendaftaran Pasien
Rawat Jalan Berbasis Web
Mobile. *SISFOKOM*. 6(2): 80-
85.

